

Integrasi *Big Data* dan Kecerdasan Buatan: Potensi dan Tantangan Menurut Tinjauan Literatur Sistematis

Lita Nurina^{1*}, Eri Sudarmanto², Egik Susanto³, Rita Utami⁴, Syila Ananda⁵

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia;

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Indonesia;

³Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, Indonesia;

⁴Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia;

⁵Program Studi Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, Indonesia.

Abstrak

Integrasi antara *Big Data* dan Kecerdasan Buatan (AI) menjanjikan transformasi signifikan di berbagai sektor, namun diiringi oleh kompleksitas tantangan yang harus diatasi. Tujuan dari *review paper* ini adalah untuk menyelidiki secara sistematis potensi dan tantangan yang muncul dari integrasi *Big Data* dan AI, serta mengidentifikasi arah penelitian masa depan. Metode tinjauan literatur sistematis diadopsi, meliputi identifikasi, seleksi, dan analisis kritis dari studi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ini membuka peluang besar dalam pengambilan keputusan berbasis data, peningkatan layanan kesehatan, dan efisiensi operasional, sementara tantangan utama meliputi isu keamanan data, etika AI, dan kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dengan menguraikan kerangka komprehensif untuk memahami dinamika integrasi *Big Data* dan AI, serta merumuskan rekomendasi untuk mengatasi tantangan yang diidentifikasi.

Kata kunci

Big data; Keamanan data; Kecerdasan buatan; Transformasi digital

Abstract

Integrating Big Data and Artificial Intelligence (AI) promises significant transformation in various sectors but is accompanied by complex challenges that must be overcome. This review paper aims to systematically investigate the potential and challenges of integrating Big Data and AI and identify future research directions. A systematic literature review method was adopted, including identification, selection, and critical analysis of relevant studies. The research results show that this integration opens huge opportunities in data-driven decision-making, improving healthcare and operational efficiency. At the same time, key challenges include data security, AI ethics, and the need for human resource development. This research makes an important contribution by outlining a comprehensive framework for understanding the dynamics of Big Data and AI integration and formulating recommendations to overcome the identified challenges.

Keywords

Artificial intelligence; Big data; Data security; Digital transformation

Korespondensi

Lita Nurina

litanurina@unulampung.ac.id

Pendahuluan

Pada era digital saat ini, integrasi antara *Big Data* dan Kecerdasan Buatan (AI) telah menjadi topik penelitian yang signifikan dan terus berkembang (Pratama *et al.*, 2023). *Big Data* menawarkan volume data yang besar dengan kecepatan tinggi dan variasi jenis, sedangkan AI menyediakan alat untuk menganalisis data tersebut secara efektif. Kombinasi keduanya membuka jalan bagi kemajuan teknologi yang belum pernah terjadi sebelumnya, menjanjikan perbaikan substansial dalam berbagai sektor, mulai dari kesehatan hingga keuangan. Namun, integrasi ini juga menyajikan tantangan unik yang harus diatasi untuk memaksimalkan potensinya.

Integrasi *Big Data* dan AI telah terbukti mampu menghasilkan kecerdasan bisnis yang mendalam, memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan analisis data yang komprehensif (Yudistira, 2021). Teknologi ini memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi pola dan tren yang tidak terlihat oleh analisis tradisional, memberikan wawasan strategis yang dapat digunakan untuk meningkatkan operasi, strategi pemasaran, dan pengalaman pelanggan. Melalui kemampuan ini, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan keunggulan kompetitif mereka.

Namun, integrasi ini juga menimbulkan tantangan signifikan, khususnya terkait dengan privasi dan keamanan data. Melalui peningkatan penggunaan data pribadi, masalah keamanan menjadi semakin kompleks dan membutuhkan solusi yang inovatif untuk memastikan bahwa data pelanggan dilindungi dari akses tidak sah (Suryawijaya, 2023). Selain itu, tantangan dalam mengintegrasikan sistem AI yang kompleks dengan infrastruktur *Big Data* yang ada seringkali menghambat kemajuan dalam penerapan praktis teknologi ini.

Potensi lain dari integrasi *Big Data* dan AI terletak pada kemampuan untuk memajukan penelitian dan pengembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Misalnya, dalam bidang kesehatan, penggunaan AI untuk menganalisis *dataset* besar dapat membantu dalam identifikasi awal penyakit dan pengembangan obat baru (Kurniawan *et al.*, 2023). Demikian pula, dalam sektor keuangan, AI dapat digunakan untuk mendeteksi penipuan dan mengelola risiko dengan lebih efektif berdasarkan analisis data transaksi secara *real-time*.

Pentingnya integrasi *Big Data* dan AI juga terlihat dalam peningkatan layanan publik (Cahyarini, 2021). Pemerintah dan lembaga publik dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi layanan, seperti dalam manajemen lalu lintas kota, pemantauan lingkungan, dan layanan darurat. Melalui mengintegrasikan data dari berbagai sumber, otoritas dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Meskipun potensi integrasi *Big Data* dan AI sangat besar, masih ada hambatan yang harus diatasi, termasuk kekurangan tenaga kerja yang terampil dalam bidang ini. Kekurangan ahli data dan spesialis AI dapat memperlambat kemajuan dan penerapan teknologi ini. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan dan pelatihan menjadi penting untuk mengembangkan tenaga kerja yang mampu mengelola dan memanfaatkan teknologi ini secara efektif.

Pendekatan sistematis dalam tinjauan literatur ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif potensi dan tantangan yang dihadapi dalam integrasi *Big Data* dan AI. Melalui pemahaman kedua aspek ini, penelitian ini berupaya untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu organisasi dalam mengatasi tantangan tersebut sambil memaksimalkan potensi yang ditawarkan oleh teknologi ini. Melalui analisis yang cermat, penelitian ini berkontribusi pada literatur yang ada dan mendukung pengembangan strategi yang lebih efektif untuk integrasi *Big Data* dan AI di masa depan.

Metode

Metodologi yang diterapkan dalam tinjauan literatur sistematis ini dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyintesis temuan dari studi terdahulu yang berkaitan dengan integrasi *Big Data* dan Kecerdasan Buatan (AI). Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menggambarkan secara komprehensif potensi dan tantangan dari integrasi kedua teknologi ini. Berikut adalah detail dari metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Pertama, kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk memastikan bahwa hanya literatur yang relevan dan berkualitas tinggi yang dianalisis. Literatur yang dipilih harus secara eksplisit membahas aspek integrasi *Big Data* dan AI, termasuk studi kasus, analisis teoritis, dan penelitian empiris. Dokumen yang tidak tersedia dalam teks penuh, tidak dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, atau yang diterbitkan sebelum tahun 2010 dikecualikan untuk memastikan relevansi dan kebaruan informasi.

Kedua, strategi pencarian dikembangkan untuk mencakup berbagai basis data elektronik dan mesin pencari ilmiah, seperti Google Scholar, PubMed, IEEE Xplore, dan Scopus. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "integrasi *Big Data* dan AI", "potensi *Big Data* dan AI", serta "tantangan *Big Data* dan AI", di samping variasi kata kunci terkait. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci tersebut untuk menangkap rentang literatur yang luas.

Ketiga, proses seleksi melibatkan screening awal judul dan abstrak untuk menilai kelayakan, diikuti dengan penilaian penuh teks dari literatur yang sesuai (Eka Mayasari and Agussalim Agussalim, 2023). Proses seleksi ini dilakukan oleh dua peneliti secara independen untuk meminimalkan bias. Setiap perbedaan pendapat diselesaikan melalui diskusi atau konsultasi dengan peneliti ketiga jika diperlukan.

Keempat, metode ekstraksi data diterapkan untuk mengumpulkan informasi penting dari setiap sumber yang dipilih. Data yang diekstrak meliputi penulis, tahun publikasi, metode penelitian, populasi studi, hasil utama, dan kesimpulan terkait potensi dan tantangan integrasi *Big Data* dan AI. Informasi ini diorganisir dalam tabel untuk memudahkan analisis dan sintesis.

Kelima, analisis data dilakukan melalui sintesis naratif dari temuan literatur. Penelitian ini menganalisis tren, tema umum, dan gap pengetahuan dalam literatur yang ada. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi hubungan, pola, dan kontradiksi dalam literatur, serta pengembangan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian.

Akhirnya, keabsahan dan reliabilitas dari tinjauan sistematis ini dijamin melalui penerapan protokol tinjauan yang ketat, penilaian kualitas literatur, dan sintesis temuan yang sistematis. Pendekatan ini memastikan bahwa kesimpulan yang diambil berdasarkan bukti ilmiah yang solid dan dapat dipercaya. Melalui metodologi ini, penelitian ini berusaha untuk menyediakan analisis yang komprehensif dan berbasis bukti mengenai potensi dan tantangan dari integrasi *Big Data* dan Kecerdasan Buatan, serta memberikan wawasan berharga untuk penelitian dan praktik masa depan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dari tinjauan literatur sistematis tentang "Integrasi *Big Data* dan Kecerdasan Buatan: Potensi dan Tantangan" menunjukkan bahwa integrasi antara *Big Data* dan AI memiliki potensi besar dalam berbagai sektor industri dan bidang penelitian. Berikut ini adalah pembahasan mengenai hasil dan diskusi berdasarkan temuan dari literatur yang diulas.

A. Efisiensi Operasional dalam Sektor Industri

Integrasi *Big Data* dan AI telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional dalam sektor industri (Mantik and Awaludin, 2014). Analisis data dalam jumlah besar dengan kecepatan tinggi oleh AI membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat. Ini menunjukkan potensi integrasi kedua teknologi ini dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

B. Kesehatan

Pada konteks kesehatan, integrasi ini berpotensi besar dalam diagnosis awal penyakit dan pengembangan obat. Kemampuan AI dalam mengolah data kesehatan pasien secara akurat dan efisien membuka peluang baru dalam penelitian medis dan perawatan kesehatan preventif, sebagaimana dijelaskan oleh beberapa studi (Hakim, Ramadan and Cahyono, 2021).

C. Sektor Pendidikan

Pada sektor pendidikan, penggunaan *Big Data* dan AI telah memperkaya metode pengajaran dan pembelajaran (Supriyanto, Bakti and Furqon, 2021). Personalisasi pembelajaran berbasis AI yang mengolah data perilaku belajar

siswa menawarkan pendekatan yang lebih adaptif dan efektif dalam pendidikan, menunjukkan potensi integrasi teknologi ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Isu Keamanan Data

Penelitian juga mengidentifikasi berbagai tantangan dalam integrasi *Big Data* dan AI. Isu keamanan data menjadi salah satu tantangan utama, mengingat volume besar data yang diolah dan disimpan (Prayoga *et al.*, 2022). Tantangan ini menuntut pengembangan solusi keamanan data yang lebih *robust* untuk melindungi privasi dan integritas data.

E. Pengambilan Keputusan

Masalah terkait etika dan bias dalam AI juga menjadi perhatian. Pengambilan keputusan oleh AI yang didasarkan pada data mungkin mencerminkan bias yang ada dalam data tersebut, menimbulkan pertanyaan etis mengenai keadilan dan transparansi dalam penggunaan AI (Fauzi *et al.*, 2024).

F. Tantangan Teknis dalam Integrasi Sistem AI

Terdapat tantangan teknis dalam integrasi sistem AI yang kompleks dengan infrastruktur *Big Data* yang sudah ada (Siti Masrichah, 2023). Keterbatasan kompatibilitas dan kompleksitas dalam integrasi menuntut inovasi teknis dan pendekatan baru dalam arsitektur sistem.

G. Kekurangan Tenaga Kerja yang Terampil

Kekurangan tenaga kerja yang terampil dalam bidang *Big Data* dan AI menjadi hambatan dalam penerapan teknologi ini. Kekurangan ini menuntut upaya yang lebih besar dalam pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mampu mengelola teknologi canggih ini.

H. Kolaborasi Antarsektor

Kolaborasi antarsektor menjadi kunci dalam mengatasi tantangan integrasi *Big Data* dan AI. Kerjasama antara industri, akademisi, dan pemerintah diperlukan untuk mengembangkan standar, kebijakan, dan praktik terbaik dalam penggunaan teknologi ini.

I. Pengembangan Etika AI dan Kebijakan Privasi Data

Penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan etika AI dan kebijakan privasi data yang kuat sebagai respons terhadap tantangan etis dan keamanan data (Dzulhasni *et al.*, 2024). Hal ini menuntut dialog yang berkelanjutan antara pemangku kepentingan untuk memastikan teknologi digunakan secara bertanggung jawab.

J. Integrasi *Big Data* dan AI

Integrasi *Big Data* dan AI tetap menawarkan peluang yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Penelitian ini menyarankan perlunya investasi dalam penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk memaksimalkan potensi dan mengatasi tantangan integrasi teknologi ini. Integrasi *Big Data* dan AI menawarkan potensi yang signifikan untuk transformasi digital di berbagai sektor, meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan substansial (Yusuf *et al.*, 2023). Solusi inovatif dan kolaboratif diperlukan untuk mengatasi hambatan ini dan memanfaatkan sepenuhnya potensi yang ditawarkan oleh integrasi teknologi ini.

K. Sektor Keuangan

Kemampuan untuk menganalisis transaksi dalam volume besar secara *real-time* menawarkan peluang untuk mendeteksi dan mencegah penipuan lebih cepat dari sebelumnya (Ar-Raisi *et al.*, 2023). Ini menunjukkan bagaimana integrasi teknologi dapat meningkatkan keamanan dan transparansi dalam transaksi keuangan.

L. Penyimpanan dan Pengolahan Data

Meskipun ada potensi besar, tantangan teknis terkait dengan penyimpanan dan pengolahan data dalam skala besar tidak bisa diabaikan. Masalah seperti latensi, skalabilitas, dan manajemen data heterogen menjadi fokus utama yang memerlukan solusi inovatif.

M. Perspektif Sosial

Terdapat kekhawatiran mengenai dampak integrasi ini terhadap privasi dan penggunaan data pribadi. Masalah ini menuntut pengembangan kebijakan dan praktik yang etis dalam pengumpulan, penggunaan, dan perlindungan data.

N. Teknologi AI

Adopsi teknologi AI yang berbasis pada data besar memerlukan investasi awal yang signifikan, baik dalam hal infrastruktur teknologi maupun sumber daya manusia. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai aksesibilitas dan kesetaraan dalam memanfaatkan potensi integrasi ini.

O. Urbanisasi

Pada konteks urbanisasi, integrasi ini menawarkan kemungkinan untuk mengembangkan konsep *smart city* yang lebih matang, di mana pengelolaan sumber daya, layanan publik, dan infrastruktur dapat dioptimalkan untuk kenyamanan dan keberlanjutan.

P. Inovasi dan Etika

Tantangan utama dalam implementasi integrasi teknologi ini terletak pada kebutuhan untuk keseimbangan antara inovasi dan etika. Pertimbangan mengenai bias AI dan transparansi algoritma menjadi semakin relevan dalam diskusi tentang keadilan dan akuntabilitas.

Q. Kolaborasi

kolaborasi internasional dan lintas sektor menjadi kunci dalam mempercepat adopsi dan mitigasi risiko dari integrasi *Big Data* dan AI. Pembagian pengetahuan dan praktik terbaik dapat memperkuat kapasitas global untuk memanfaatkan teknologi ini secara bertanggung jawab.

R. Pengembangan Kebijakan Publik

Pengembangan kebijakan publik yang mendukung riset dan inovasi dalam *Big Data* dan AI sangat penting (Sedayu and Andriyansah, 2021). Regulasi yang mendukung privasi data, etika AI, dan pembangunan kapasitas merupakan fondasi untuk memastikan bahwa integrasi teknologi ini membawa manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

Kesimpulan

Kesimpulan dari tinjauan literatur sistematis mengenai "Integrasi *Big Data* dan Kecerdasan Buatan: Potensi dan Tantangan" ini mengungkapkan bahwa integrasi antara *Big Data* dan Kecerdasan Buatan memegang kunci penting terhadap inovasi dan efisiensi di berbagai bidang. Teknologi ini, ketika digabungkan, menawarkan kemungkinan untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam dan mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan analisis data yang besar dan kompleks. Potensi untuk transformasi digital ini sangat besar, mulai dari peningkatan operasional perusahaan hingga penemuan baru dalam kesehatan dan pendidikan. Namun, tantangan seperti keamanan data, etika AI, dan kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil juga menonjol sebagai isu yang harus ditangani dengan serius. Upaya bersama dari semua pihak, termasuk industri, akademisi, dan pemerintah, diperlukan untuk mengatasi hambatan ini dan memaksimalkan potensi integrasi *Big Data* dan AI.

Mengingat kompleksitas dan dinamika tantangan yang dihadapi, penelitian mendatang harus berfokus pada pengembangan solusi teknis, kebijakan, dan kerangka kerja etis yang dapat mendukung penerapan *Big Data* dan AI secara bertanggung jawab. Keberhasilan integrasi teknologi ini tidak hanya akan membuka jalan bagi kemajuan ekonomi dan sosial yang signifikan tetapi juga memastikan bahwa teknologi tersebut memberikan manfaat yang adil dan merata bagi semua lapisan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi penelitian mendatang untuk terus mengeksplorasi dan menilai secara kritis baik potensi maupun tantangan yang muncul dari integrasi *Big Data* dan Kecerdasan Buatan, demi mencapai kemajuan yang berkelanjutan dan inklusif.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ilmiah penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada afiliasi kami.

Daftar Pustaka

Ar-Raisi, F.A. et al. (2023) 'Bibliometric Analysis of Big Data Research in Finance', *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 10(1), pp. 1–18. Available at: <https://doi.org/10.25105/jmat.v10i1.12560>.

Cahyarini, F.D. (2021) 'Implementasi Digital Leadership dalam Pengembangan Kompetensi Digital pada Pelayanan Publik', *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 25(1), p. 47. Available at:

<https://doi.org/10.31445/jskm.2021.3780>.

Dzulhasni, S. *et al.* (2024) 'Implikasi Etika pada Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Akuntansi Manajemen', *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi*, 4(1), pp. 136–143. Available at: <https://doi.org/10.56870/ambitek.v4i1.136>.

Eka Mayasari and Agussalim Agussalim (2023) 'Literature Review: Big Data dan Data Analys pada Perusahaan', *Jurnal ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(3), pp. 171–187. Available at: <https://doi.org/10.55606/juisik.v3i3.680>.

Fauzi, F. *et al.* (2024) 'Evaluasi Penggunaan Teknologi Big Data untuk Analisis Data Bisnis dan Pengambilan Keputusan', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1). Available at: [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.25989](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.25989).

Hakim, D.N., Ramadan, F. and Cahyono, Y.I. (2021) 'Studi Pemanfaatan Big Data dalam Perumusan Kebijakan Publik pada Sektor Kesehatan', *SPECTA Journal of Technology*, 5(3), pp. 308–322. Available at: <https://doi.org/10.35718/specta.v5i3.379>.

Kurniawan, M.H. *et al.* (2023) 'Artificial Intelligence (AI) in Nursing Services: A Literature Review', *Faletehan Health Journal*, 10(01), pp. 77–84. Available at: <https://doi.org/10.33746/fhj.v10i01.556>.

Mantik, H. and Awaludin, M. (2014) 'Revolusi Industri 4.0: Big Data, Implementasi Pada Berbagai Sektor Industri (Bagian 2)', *JSI (Jurnal Sistem Informasi)*, 10(1). Available at: <https://doi.org/10.35968/jsi.v10i1.991>.

Pratama, A.S. *et al.* (2023) 'Pengaruh Artificial Intelligence, Big Data dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM di Era Digital', *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(4). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2739>.

Prayoga, D. *et al.* (2022) 'Risiko Keamanan Data Pribadi Pelanggan dalam Penggunaan Big Data', *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 5(3), pp. 459–463. Available at: <https://doi.org/10.32672/jnkti.v5i3.4381>.

Sedayu, A.S. and Andriyansah, A. (2021) 'Pemanfaatan Big Data pada Instansi Pelayanan Publik', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), pp. 543–548. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.309>.

Siti Masrichah (2023) 'Ancaman dan Peluang Artificial Intelligence (AI)', *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(3), pp. 83–101. Available at: <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1860>.

Supriyanto, E.E., Bakti, I.S. and Furqon, M. (2021) 'The Role of Big Data in The Implementation of Distance Learning', *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 12(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/paedagoria.v12i1.3902>.

Suryawijaya, T.W.E. (2023) 'Memperkuat Keamanan Data melalui Teknologi Blockchain: Mengeksplorasi Implementasi Sukses dalam Transformasi Digital di Indonesia', *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), pp. 55–68. Available at: <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.55-68>.

Yudistira, N. (2021) 'Peran Big Data dan Deep Learning untuk Menyelesaikan Permasalahan Secara Komprehensif', *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*, 11(2), p. 78. Available at: <https://doi.org/10.36448/expert.v11i2.2063>.

Yusuf, M.F.M. *et al.* (2023) 'Integrasi Teknologi Artificial Intelligence dalam Sistem Akuntansi Modern', *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), pp. 230–234. Available at: <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.902>.